

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur dengan laju pertumbuhan ekonomi mencapai 6,16% pada tahun 2023, sehingga menempatkannya sebagai salah satu daerah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Jawa Timur (BPS, 2024). Capaian tersebut didukung oleh peran sektor ekonomi, salah satunya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi penggerak utama aktivitas perekonomian daerah. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sidoarjo (2023) mencatat terdapat sekitar 44.509 unit usaha yang telah terdaftar secara resmi. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor penting yang berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, pembentukan nilai tambah, dan penguatan ekonomi daerah sehingga perlu dikembangkan secara terarah dan berkelanjutan.

Pentingnya kontribusi UMKM dalam perekonomian daerah didukung oleh sektor industri pengolahan yang memberikan kontribusi sebesar 48,61% terhadap total PDRB Kabupaten Sidoarjo. Salah satu subsektor yang berperan dalam sektor tersebut adalah industri makanan dan minuman yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi (Rochmawati, 2024; Hidayatillah *et al.*, 2024). Besarnya kontribusi tersebut mencerminkan tingginya aktivitas ekonomi pada subsektor ini sekaligus menunjukkan bahwa permintaan terhadap produk makanan dan minuman terus mengalami perkembangan karena berkaitan langsung dengan kebutuhan konsumsi masyarakat yang terus berkembang serta memiliki permintaan yang relatif stabil seiring perubahan gaya hidup dan pola konsumsi.

Perubahan pola konsumsi masyarakat yang mengutamakan makanan praktis, mudah diperoleh, dan siap dikonsumsi menjadikan roti sebagai salah satu pilihan yang semakin diminati (Utami & Syukur, 2022). Hal tersebut didukung oleh data Badan Pusat Statistik (2025) yang menunjukkan bahwa konsumsi roti manis dan roti lainnya di Kabupaten Sidoarjo meningkat dari 0,586 kg/kapita/minggu pada tahun 2024 menjadi 0,660 kg/kapita/minggu pada tahun 2025. Data tersebut menunjukkan adanya peluang pasar bagi UMKM roti, sehingga UMKM roti di

Kabupaten Sidoarjo memiliki prospek untuk dikembangkan melalui pengelolaan usaha yang tepat, efektif, dan berkelanjutan.

Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang merupakan salah satu UMKM roti yang telah beroperasi lebih dari dua dekade, yaitu sejak tahun 2004. Usaha ini dikenal melalui produk khas roti bolu, variasi roti manis dan roti asin dengan harga terjangkau serta kualitas produk yang tetap dijaga konsistensinya. Penjualan kotor usaha pada tahun 2023 tercatat sekitar Rp900.000.000 per tahun. Meskipun memiliki pengalaman usaha yang panjang dan pendapatan yang cukup besar, usaha tersebut belum menunjukkan pengembangan yang signifikan, terutama pada peningkatan kapasitas produksi, perluasan pasar, dan penguatan sistem pengelolaan usaha.

Aspek pemasaran produk masih cenderung bergantung pada rekomendasi pelanggan secara langsung, sedangkan pemanfaatan media digital belum dilakukan secara maksimal. Selain itu, pada aspek finansial seperti pencatatan keuangan belum terdokumentasi secara sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Beberapa aspek lain seperti pembaruan legalitas usaha, pemeliharaan peralatan produksi, dan pengelolaan limbah produksi juga perlu mendapat perhatian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha memerlukan analisis kelayakan usaha secara menyeluruh agar kondisi aktual usaha dapat dinilai secara objektif dan arah pengembangan dapat dirumuskan secara lebih terstruktur.

Berdasarkan kendala yang terdapat pada Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang sejumlah penelitian terdahulu telah menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan usaha, sedangkan penelitian lain lebih menitikberatkan pada penilaian kelayakan usaha (Amam & Ramadhan, 2025). Namun, integrasi antara analisis kelayakan usaha nonfinansial dan finansial, serta analisis SWOT sebagai satu alur penyusunan strategi masih belum banyak diterapkan secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan hasil analisis kelayakan sebagai dasar objektif dalam mengidentifikasi faktor internal dan eksternal sebelum dirumuskan menjadi strategi pengembangan usaha (Yusda *et al.*, 2023).

Penelitian ini memaknai potensi pengembangan usaha sebagai perpaduan antara kelayakan usaha dan pengembangan usaha yang dapat diterapkan. Analisis kelayakan usaha bertujuan untuk menilai tingkat kelayakan usaha yang dikembangkan berdasarkan aspek nonfinansial mencakup aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, lingkungan, yuridis, serta manajemen SDM. Pada aspek finansial menggunakan indikator *Break Even Point* (BEP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), dan *Payback Period* (PBP). Sementara itu, pada analisis pengembangan usaha menggunakan SWOT bertujuan untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan sesuai dengan posisi strategis Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang saat ini, dengan identifikasi faktor strategis yang disusun ke dalam matriks IFE-EFE berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha (Arnold *et al.*, 2020). Dengan demikian, penelitian dengan judul “Analisis Potensi Pengembangan Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang, Sidoarjo” diarahkan untuk menghasilkan penilaian usaha sekaligus rekomendasi strategi pengembangan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja usaha, mempertahankan pelanggan, dan mendukung pengembangan Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang dari aspek nonfinansial sebagai dasar penilaian potensi pengembangan usaha?
2. Bagaimana kelayakan Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang dari aspek finansial sebagai dasar penilaian potensi pengembangan usaha?
3. Bagaimana alternatif strategi pengembangan usaha bagi Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang berdasarkan hasil analisis SWOT?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis kelayakan Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang dari aspek nonfinansial sebagai dasar penilaian potensi pengembangan usaha.

2. Menganalisis kelayakan Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang dari aspek finansial sebagai dasar penilaian potensi pengembangan usaha.
3. Merumuskan alternatif strategi pengembangan usaha bagi Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang berdasarkan hasil analisis SWOT.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menilai kondisi Usaha Roti XYZ Cabang Sepanjang dari aspek nonfinansial dan finansial. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan arah pengembangan usaha melalui perbaikan promosi digital, pencatatan keuangan, legalitas usaha, dan efisiensi produksi.
2. Bagi akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian studi kelayakan usaha dan alternatif strategi pengembangan UMKM, khususnya pada usaha roti. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai penerapan aspek nonfinansial dan finansial, serta analisis SWOT secara terpadu dalam satu alur penelitian.
3. Bagi perguruan tinggi
Penelitian ini diharapkan dapat menambah dokumentasi ilmiah dan menjadi bahan referensi bagi perguruan tinggi khususnya pada Program Studi Manajemen Agroindustri, dalam pengembangan penelitian terapan di bidang studi kelayakan usaha dan pengembangan UMKM. Penelitian ini juga dapat menjadi contoh penerapan analisis bisnis berbasis kasus nyata di lapangan.